EDISI III TAHUN 2021

Gema Desa

MEDIA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Gubernur Resmikan Tirtosari View

GUBERNUR MELAUNCHING ZONA KIP
DI TULUNGAGUNG

BUKA LOMBA DESA /KELURAHAN DAN PPK JATIM
ARUMI BACHSIN SERAHKAN RIBUAN MASKER

Gema Desa

Daftar Isi

2 DAFTAR ISI

3 SURAT REDAKSI
- Harkitnas dan Bangkit Dari Pandemi

4-7 LAPORAN UTAMA
- Gubernur Melaunching Zona KIPP, Pemerintah Harus Berkolaborasi Untuk Kembangkan Desa
- Tirtosari View, Perpaduan Wisata Alam dan Wisata Amal

8-17 BERITA
- Ketua TP PKK Jatim Buka Lomba Desa/Kelurahan 2021
- Kreatif Berbasis Potensi Daerah
- ABPEDNAS Diharapkan Bisa Urai Percepatan Kebangkitan Ekonomi
- MoU BUMDesMa & Rakor BUMDesMa
- Dinas PMD Prov. Jatim Kembali Adakan Lomba Video Kreatif
- BUMDesMa Harus Memiliki Unit Usaha yang Bervariatif
- Sosialisasi Gebyar Bersinar "Sebagian Besar Penyalahgunaan Narkoba Justru di Desa"
- Gubernur Beri Reward 151 Desa Mandiri Melalui Program Desa Berdaya

18-19 CENTRE PAGE
- Lomba Desa

20-23 PROFIL
- Juara 3 Lomba Video Kreatif Tingkat Jawa Timur Tahun 2020 Mensyukuri Ciptaan Tuhan Melalui "Merangkai Serpihan Surga"
- Setelah Juara Kini Menekuni Dunia Digital

24-25 BERITA
- Seharian Bupati Jember Berkantor di Desa
- Sadewa Sejahterakan Warga

26 KEMBANG DESA
- Faricha Dwi Setyani "Cita-citanya Menjadi Kepala Desa"

5 TIRTOSARI VIEW, PERPADUAN WISATA ALAM DAN WISATA AMAL

18 FOTO LOMBA DESA

27-28 WISATA DESA
- Desa Wisata Gubugklakah, Malang Tawarkan Destinasi Wisata Pertanian dan Bromo

29-30 OPINI
- 5 Alternatif Memulihkan Perekonomian Petani Pedesaan di Tengah Pandemi Covid-19

31-32 DHARMA WANITA
- Ingin Keluarga Harmonis? Lakukan Langkah Berikut Ini

33 RESEP
- Inilah Ragam Kuliner Khas Kota Palu

34 TIPS SEHAT
- Simak Ciri-ciri Penyakit yang Muncul di Musim Pancaroba

35 TIPS KERJA
- Tips Sukses Bekerja sambil Kuliah S2

Gema Desa adalah majalah yang diterbitkan setiap dua bulan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provins Jawa Timur. Penerbitan majalah ini dimaksud untuk memberi informasi tentang pemberdayaan masyarakat Provinsi Jawa Timur secara komprehensif. Gema Desa juga dimaksudkan sebagai media pembelajaran dan pemikiran yang kritis seputar pemberdayaan masyarakat dan gender.

PENGARAH: Ir Mohammad Yasin M.Si.
KETUA REDAKSI: Endah Binawati M. SP. M. Si
REDAKTUR:
SEKRETARIS REDAKSI: Pandu Danuwara. SP
STAF REDAKSI: Sugeng Hariyadi, SE, Ainun Ma'rifah, S. STP, Amd, Mochmad Anas, SH, Dedy Agus Irwanto, SE, Suroto, Donny Marciano, S.Kom

ALAMAT REDAKSI:
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA PROVINSI JAWA TIMUR
A. Yani 152 C Surabaya
Telp 031.8292591, 8282183, Fax. 031.8292591

DPMD Prov Jatim

Surat Redaksi

Harkitnas dan Bangkit dari Pandemi

SETIAP tanggal 20 Mei bangsa Indonesia memperingati Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas). Upacara Harkitnas diselenggarakan mulai di Istana Negara hingga tingkat kabupaten/kota. Untuk tingkat Provinsi Jawa Timur, upacara Harkitnas diselenggarakan di Gedung Negara Grahadi dengan Inspektur Upacara Gubernur Jawa Timur, Hj. Khofifah Indar Parawansa.

Hari Kebangkitan Nasional tentu tidak terlepas dari kelahiran Boedi Oetomo (Budi Utomo), yaitu perkumpulan pelajar Jawa dan Madura. Mereka mahasiswa School Tot Opleiding Van Inlandsche Artsen (STOVIA) atau Sekolah Dokter Jawa. Perkumpulan yang salah seorang penggeraknya dr Soetomo ini berdiri 20 Mei 1908.

Tujuan umum pembentukan Budi Utomo adalah untuk memajukan masyarakat dari banyak sisi, apakah itu pendidikan, pertanian, perdagangan bahkan industri. Tentunya juga lepas dari penjajahan Belanda. Tak pelak, karena tujuannya ini, Budi Utomo mengilhami pembentukan perkumpulan-perkumpulan atau organisasi pergerakan baru.

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, dalam sambutan Harkitnas ke-113 tahun 2021 di Gedung Negara Grahadi, mengajak seluruh elemen bangsa, khususnya masyarakat, untuk bangkit dari pandemi yang terjadi lebih dari setahun lalu.

Gubernur berpesan, Hari Kebangkitan Nasional adalah saatnya untuk memupuk energi yang bisa mendorong dari seluruh sektor, baik ekonomi, wisata, kesenian, maupun pendidikan di tengah pandemi Covid-19.

Dikatakannya, dari sektor ekonomi, pemerintah telah memberikan berbagai stimulus, di antaranya melalui Dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Harkitnas tahun 2021 memang terkesan istimewa. Karena di tengah deraan pandemi Covid-19. Bukan hanya Indonesia yang didera, namun juga hampir semua negara. Pada perekonimian terhuyung-huyung. Peringatan Harkitnas seolah menjadi semacam sinyal, pesan, atau peringatan bagi kita semua, untuk bersama-sama bangkit dari deraan pandemi Covid-19.

Pesan Gubernur mengajak kita untuk tidak menyerah pada Covid-19, atau bersama-sama melawan Covid-19. Kita tahu korban telah berguguran, namun kita tidak boleh menyerah untuk tidak berbuat apa-apa. Tahun 2020 boleh dibilang perekonomian dan dunia usaha hampir lumpuh total, namun perlahan bangkit pada tahun 2021, meski masih dalam bayang-bayang pandemi Covid-19. (*)

DPMD Prov. Jatim

Gubernur Melaunching Zona KIPP, Pemerintah Harus Berkolaborasi untuk Kembangkan Desa

GUBERNUR Jatim, Khofifah Indar Parawansa, melaunching produk wisata kuliner dan kawasan spot foto baru yang diberi nama Zona KIP (Kreatif, Inovatif, dan Produktif) di Desa Wisata Nangkula Park, Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

Peresmian yang berlangsung Sabtu (22/5) sore tersebut ditandai dengan pengguntingan pita oleh Khofifah yang didampingi oleh Bupati Tulungagung Maryoto Birowo, Plh. Sekdaprov Jatim Heru Tjahjono, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Prov. Jawa Timur,. Mohammad Yasin, Kepala Divisi Hubungan Regional dan Keberlanjutan dan Keberlanjutan PT HM Sampoerna Kukuh Dwi Kristianto, Yayasan Rumah Kita Sidoarjo Andrianus Muran dan Kepala Desa Kendalbulur Anang Mustofa.

Gubernur Khofifah menyampaikan, dalam pengembangan BUM Desa pemerintah tidak bisa melakukannya sendiri, dibutuhkan kolaborasi dengan seluruh elemen masyarakat, media, swasta, serta akademisi.

Dalam pengembangan desa wisata ini, menurut Khofifah, Sampoerna telah memberikan

DPMD Prov. Jatim

support yang sangat bermanfaat dalam peningkatan kualitas dan kuantitas Desa Wisata Nangkula Park Tulungagung.

Terkait Zona KIP, Khofifah menginginkan area tersebut dapat digunakan oleh Pemdes Kendalbulur dan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian daerah sekitar utamanya dalam rangka pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19.

Pada kesempatan tersebut juga dilaksanakan penandatanganan prasasti Zona KIP (Kreativitas, Inovatif dan Produktif), penyerahan Bantuan Keuangan Khusus untuk Penguatan BUMDes untuk 8 desa di Tulungagung masing-masing Rp. 75 juta.

Nangkula Park yang terletak di Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, yang merupakan wisata desa yang dibangun oleh pemerintah desa dan dikelola oleh BUM Desa Larasati.

Bupati Tulungagung, Maryoto Birowo, menyampaikan, saat ini di Kabupaten Tulungagung sudah terbentuk 257 BUM Desa. Dari 257 BUM Desa dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori, yaitu sebanyak 66 BUM Desa maju, 97 BUM Desa berkembang, dan 94 BUM Desa pemula.

"Untuk BUM Desa pemula di Kabupaten Tulungagung yang mempunyai usaha wisata yang tercatat dalam Aplikasi Data Desa Center ada 23. Salah satu contoh wisata desa yang menjadi unit usaha," kata Maryoto.

Usai peresmian Khofifah menyampaikan bahwa dalam pengembangan BUM Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Jatim bekerjasama dengan Yayasan Rumah Kita dan Klinik BUM Desa telah menginisiasi terbentuknya Zona Kreatif, Inovatif dan Produktif (KIP). Di mana zona KIP ini ada di seluruh BUM Desa.(res/*)

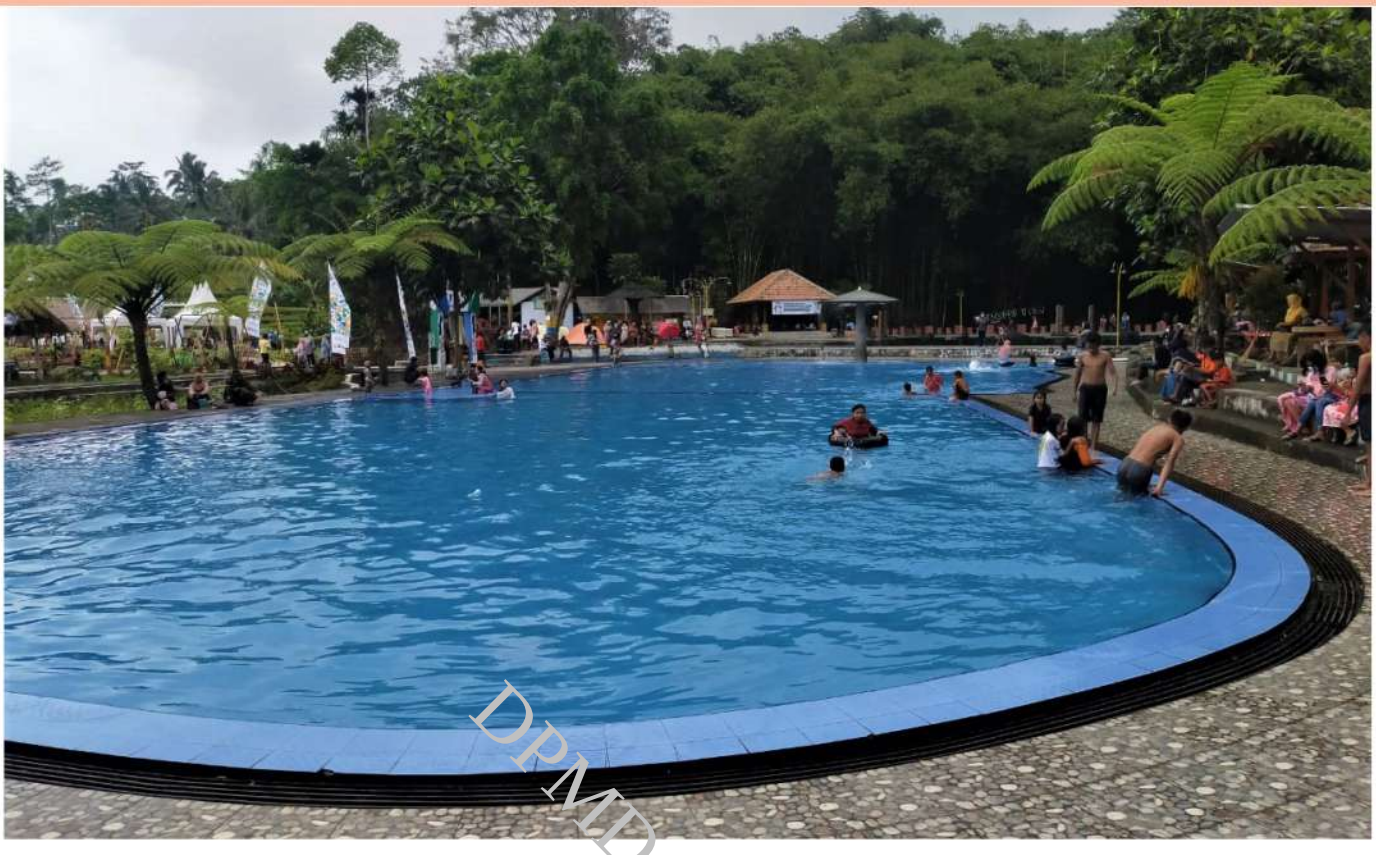

DPMD Prov Jatim

Tirtosari View, Perpaduan Wisata Alam dan Wisata Amal

TIRTOSARI View adalah wisata desa yang bernuansa alam. Nuansa yang sejuk di hamparan persawahan luas. Sekitar 4 hektar lebih luasnya. Persis di belakangnya ada hutan bambu dan rimbunnya pohon sengon. Wisata Desa Tirtosari View ini berlokasi di Dusun Sumbersari, Desa Penanggal, Kec. Candipura, Kab. Lumajang.

Tirtosari View sudah ada sejak tahun 1998. Namun pengelolaannya masih belum maksimal. Agustus 2019 baru dikelola secara serius oleh Pemerintah Desa Penanggal melalui BUMDesa. Berbagai wisata menarik ada di Tirtosari View ini.

Berbagai taman bermain anak, kolam renang, wisata kuliner, gasibu, camping ground, taman bunga, bukit bambu, spot foto under water dengan berbagai macam ikan, kafe warna-warni, dll. Perkembangan keindahan wisata Tirtosari View ini juga atas kerjasama dan kolaborasi berbagai pihak, seperti Pemerintah Kab. Lumajang, Yayasan Rumah Kita Sidoarjo, PT. HM Sampoerna, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Provinsi Jawa Timur, dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur.

Wisata Tirtosari View salah satu pilot project Provinsi Jawa Timur, karena mempunyai konsep yang cerdas dan inovatif. Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Paransa, ketika meresmikan menjadi desa wisata berharap Tirtosari View, patut dijadikan percontohan nasional maupun dunia.

Konsep itulah yang menjadikan Desa Penanggal patut mendapat aprisiasi Pemerintah Jawa Timur, sebagai desa wisata alam dan wisata amal. Pendapatan yang diperoleh dari desa wisata tersebut akan didistribusikan untuk elemen masyarakat yang berkontribusi bagi lingkungan sekitar.

"Kadang banyaknya rejeki menjadi musibah, tapi dengan banyaknya rejeki menjadi berkah. Konsep wisata alam dan wisata amal ini luar biasa sekali. Bahwa sebagian income dari pengelolaan desa wisata ini akan dikembalikan dalam program pemerintah desa seperti bantuan bagi warga yang meninggal,

bantuan operasional masjid, sampai dengan tunjangan bagi guru ngaji dan guru kontrak yang ada di desa ini. Insya Allah ini menjadi ladang amal jariyah bapak ibu, dan banyaknya rejeki akan membawa keberkahan," kata Khofifah saat meresmikan Desa Wisata Tirtosari View, Minggu (30/5/2021) sore. Menurutnya, konsep ini merupakan sebuah keunggulan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Penanggal. Di mana dari wisata ini masyarakatnya juga bisa mendapat keberkahan di lingkungannya. "Agar terjadi kerukunan, keguyuban dan sumber kebahagiaan bagi masyarakat sekitar. Bahwa dengan income yang kembali ke masyarakat, insya Allah akan meningkatkan harkat martabat, SDM serta kualitas pemasukan ke pemerintah desa," ujarnya.

Untuk itu Khofifah mengajak masyarakat sekitar, terutama wisatawan, untuk turut serta menjaga keindahan alam dan kelestarian yang ada di desa wisata ini. Serta bagi masyarakat sekitar untuk terus menumbuhkembangkan potensi yang ada di Desa Penanggal.

"Terimakasih Pak Kades atas seluruh kerja keras dengan hasil yang membanggakan. Tetap semangat dan teruslah berinovasi agar Desa Penanggal menjadi pendukung wisata Bromo Tengger Semeru," katanya saat mengakhiri sambutannya.

semangat dan teruslah berinovasi agar Desa Penanggal menjadi pendukung wisata Bromo Tengger Semeru," katanya saat mengakhiri sambutannya.

Dalam kesempatan ini Gubernur Khofifah juga sekaligus menyerahkan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Program Pemberdayaan BUMDesa Tahun 2021 kepada enam pemerintah desa. Masing-masing desa mendapat Rp. 75 juta. Keenam desa tersebut yakni Desa Jokarto, Kec. Tempeh, Desa Sumberwuluh, Kec. Candipuro, Desa Kraton, Kec. Yosowilangun, Desa Tempeh Lor, Kec. Tempeh, Desa Wonorejo, Kec. Kedunjajang, dan Desa Jatiroto, Kec. Jatiroto.

Sementara itu Mohammad Yasin, Kepala Dinas PMD Provinsi Jawa Timur, menambahkan, Pemerintah Provinsi Jawa Timur terus melakukan pendampingan bagi BUMDesa dalam meningkatkan perekonomian di desa. Termasuk produk Wisata Tirtosari View di Desa Penanggal. Pendampingan tersebut meliputi pelatihan tata kelola pengembangan produk wisata, pelatihan penyusunan SOP oleh Tim East Java Ecotourism Forum, Pelatihan CHSE (Clean, Healthy, Safety, Environment Sustainibility) yang bekerjasama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur.

Selain itu juga ada pelatihan

DPMD Prov Jatim

digital marketing, content production, digital branding, optimalisasi media sosial dan manajemen keuangan BUMDesa, serta pelatihan packaging, jejaring usaha, dan penyusunan laporan keuangan.

Setelah itu berlanjut dengan pendampingan implementasi hasil pelatihan, bantuan buku panduan SOP produk wisata dan manajemen pengelola desa wisata, bantuan video promo produk wisata, dan bantuan produk wisata baru dengan nama 'Warna Warni Lumajang'.

Sementara Bupati Lumajang, Thoriqul Haq, mengatakan bahwa Lumajang memiliki konsep pariwisata yang kolaboratif. Di mana misalnya beberapa spot keolahragaan dikemas dalam satu kesatuan dan saling menguntungkan. Seperti menempatkan venue olah raga motor tril di tempat wisata di Wisata Selokambang, sepeda gunung di Kebun Teh Kertowono, dll.

Bila ini dilakukan akan saling menunjang Maka optimalisasi potensi wisata cepat bisa dikembangkan. "Kolaborasi ini yang menjadi harapan ke depan. Hal ini akan menjadi fokus antara satu program dengan program yang lain dan bisa saling menguatkan. Yang nantinya menjadi bagian pariwisata yang interkoneksi," ujarnya.

Semua itu dilakukan untuk menghadapi persiapan sebagai tuan rumah Pekan Olah Raga Provinsi (Porprov) tahun 2022 di Kab. Lumajang dan Kab. Jember. Pembangunan tribun sudah selesai di Kab. Lumajang. Ini karena Lumajang ditunjuk sebagai venue penutupan Porprov. Sedangkan Kab. Jember kebagian pembukaan Porprov. Selain itu di Ranu Pane dibangun api teatre, sebagai api keabadian, untuk menyalakan obor Porprov tahun 2022.(tjo)

Pendapatan Wisata Tirtosari View Dikembalikan ke Masyakat

DULU Wisata Tirtosari View hanya didatangi pengunjung pada siang hari sampai sore. Sekarang sampai pukul 24.00. Karena ada kafe warna-warni bagi anak muda. Ada wifi dan live musicnya. Berbagai makanan dan minuman ringan pun tersedia di kafe ini.

Jam operasional sampai tengah malam karyawan pun bekerja sampai malam. Incomenya bisa dirasakan oleh semua karyawan Wisata Tirtosari View. Selain itu masyarakat Desa Penanggal ikut merasakan hasilnya.

Semua hasil pendapatan Wisata Tirtosari View dikembalikan ke masyakat desa seutuhnya. Contohnya, untuk warga yang meninggal dunia diberi santunan Rp.500.000 dan disumbang dari Pemerintah Kabupaten Lumajang Rp. 1.000.000, lalu memberikan tunjangan guru ngaji dan guru sukwan Rp. 100.000 per bulan, membantu ekonomi pondok pesantren sekitar Desa Penangggal, infaq masjid, dll.

Saya sangat bersyukur dan terima kasih kepada semua pihak yang turut serta dalam mengembangkan Wisata Tirtosari View. Sehingga nampak indah dan banyak pengunjungnya. Harapannya, dengan adanya Wisata Tirtosari View ini, nantinya Desa Penanggal menjadi desa mandiri. Dan mampu mensejahterakan masyarakatnya. Amin.(tjo)

DPMD Prov. Jatim

Ketua TP PKK Jatim Buka Lomba Desa/ Kelurahan 2021

SETELAH sempat terhenti di tahun 2020 karena pandemic Covid-19, tahun 2021 Lomba Desa dan Kelurahan tingkat Provinsi Jawa Timur digelar lagi. Seperti tahun-tahun sebelumnya, pada lomba tahun ini diikuti oleh enam desa dan enam kelurahan.

Rangkaian pelaksanaan kegiatan Lomba Desa dan Kelurahan serta Pelaksana Terbaik 10 Program Pokok PKK dimulai pada 24 Mei 2021, yaitu penilaian paparan peserta. Pelaksanaan penilaian paparan perlombaan Desa dan Kelurahan Provinsi Jawa Timur Tahun 2021 menjadi tahun kedua disinkronkan dengan kegiatan pelaksana terbaik 10 Program Pokok PKK.

Pembukaan penilaian paparan dihadiri Ketua TP PKK Provinsi Jawa Timur, Arumi Bachsin Emil Dardak, didampingi Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Provinsi Jawa Timur, Ir. Mohammad Yasin, M.Si., bersama Wakil Ketua I TP PKK, Garjati Heru Tjahjono. Acara yang berlangsung di kantor Dinas PMD Prov. Jawa Timur ini juga diikuti seluruh peserta perlombaan secara virtual.

Penilaian paparan ini diikuti oleh delapan desa perwakilan dari Kabupaten Madiun, Kabupaten Gresik, Kabupaten Blitar, Kabupaten Sumenep, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Sidoarjo serta 6 kelurahan perwakilan dari Kota Kota Madiun, Kota Probolinggo, Kota Surabaya, Kota Mojokerto, Kota Malang dan Kota Blitar. Nantinya akan tersaring enam besar desa dan empat besar kelurahan untuk dikunjungi penilaian lapang.

Kegiatan penilaian paparan mematuhi protokol kesehatan Covid-19 dengan menerapkan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi interaksi) serta ruangan hanya diisi 30% dari kapasitas total.

Dalam sambutannya Arumi Bachsin mengajak seluruh anggota PKK di tingkat desa agar mampu memberikan pembinaan karakter keluarga, pendidikan dan peningkatan ekonomi serta kesehatan keluarga. Pasalnya,

DPMD Prov Jatim

anggota PKK di tingkat paling bawah menjadi ujung tombak terciptanya masyarakat yang sejahtera.

"Desa itu ujung tombaknya kita semua. PKK desa paling dekat dengan masyarakat. Mereka mengetahui dan update apa saja yang terjadi di masyarakat," ujar Arumi Bachsin.

Menurutnya, peran PKK di tingkat desa/kelurahan dinilai sangat penting. Utamanya soal verifikasi data. Salah satu contohnya adalah soal pendataan ibu hamil dan anak-anak. Kendati sudah tercatat, terkadang masih berbeda dengan data di lapangan yang acapkali berubah-ubah. "Maka dari itu pentingnya catatan administrasi dari pemerintah desa," tuturnya.

Kepala Dinas PMD Prov. Jatim, Ir. Mohammad Yasin, M.Si., pada kesempatan itu mengimbau agar saat penilaian di lapangan untuk tidak mengadakan acara seremonial. Kalau tetap mengadakan, maka tim juri akan mengurangi poin penilaian. "Jadi, cukup tunjukkan kinerja desa dan kelurahan yang bisa kami apresiasi dengan baik," tegasnya.

Pada kesempatan tersebut Arumi bersama Mohammad Yasin, Wakil Ketua I TP PKK Provinsi Jatim, Karjati Heru Tjahjono, menyerahkan bantuan 4 dus masker kepada 4 kab/kota yang hadir, yakni Kota Madiun sebanyak 1.702 masker, Kab. Madiun sebanyak 5.168 masker, Kab. Gresik sebanyak 7.614 masker dan Kab. Probolinggo sebanyak 1.662 masker.

Ajang Inovasi Desa

Enam desa yang lolos di babak penilaian paparan yaitu Desa Sambibulu, Kec. Taman (Kab. Sidoarjo), Desa Kemangi, Kec. Bungah (Kab. Gresik), Desa Lobuk, Kec. Bluto (Kab. Sumenep), Desa

Desa Paringan, Kec. Jenangan (Kab. Ponorogo), Desa Bendosari, Kec. Sanan Kulon (Kab. Blitar) dan Desa Pule, Kec. Sawahan (Kab. Madiun).

Adapun untuk kategori kelurahan yaitu Kel. Gedongan Kec. Magersari (Kota Mojokerto), Kel. Sananwetan, Kec. Sananwetan (Kota Blitar), Kel Gadingkasri Kec. Klojen (Kota Malang) dan Kel. Banjarrejo, Kec. Taman (Kota Madiun).

Penilaian lapang dimulai di Kabupaten Gresik, tepatnya di Desa Kemangi, Kec. Bungah, Kab. Gresik. 14 Juni 2021. Keesokannya, 15 Juni 2021, penilaian lapang dilakukan di Desa Sambibulu, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

Sebelum ke Desa Sambibulu, rombongan diterima Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, di Pendopo Delta Wibawa.

Kepala Desa Sambibulu, Basori, mengaku bangga desa yang dipimpinnya berhasil mewakili Sidoarjo dalam perlombaan desa tingkat Jatim ini.

"Tentu ini satu kebanggaan bagi warga Desa Sambibulu, dan jika menang sebagai hadiah di masa akhir jabatan saya," kata Basori kepada Gema Desa.

Inovasi di Desa Sambibulu di antaranya Agrowisata Idola yang dikelola oleh BUM Desa.

Rombongan tim juri yang dipimpin Heru Suseno, Kepala Bidang Pemerintahan Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Prov. Jatim, sempat meninjau kebun petik jeruk dan Agrowisata Idola. Ikut mendampingi rombongan juri Ketua I Tim Penggerak PKK Kab. Sidoarjo, dr Sriatun Subandi.

Setelah itu berturut-turut penilaian lapangan dilakukan di Kel. Gedongan Kec. Magersari, Kota Mojokerto (16 Juni), Desa Lobuk, Kec. Bluto, Kab. Sumenep (18 Juni), Desa Paringan, Kec. Jenangan, Kab. Ponorogo (22 Juni), Desa Bendosari, Kec. Sanan Kulon, Kab. Blitar (24 Juni), Kec. Sananwetan, Kota Blitar (25 Juni), Kel Gadingkasri Kec. Klojen, Kota Malang (29 Juni). Sedangkan penilaian lapang di Kabupaten/Kota Madiun dilakukan Juli 2021.

Setiap nominator Lomba Desa/Kelurahan mempunyai unggulan dan inovasi sendiri-sendiri. Seperti di Kelurahan/Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, mempunyai inovasi unggulan antara lain sistem administrasi kependudukan, keuangan, pembangunan dan adminstrasi lainnya secara online, layanan mandiri peminjaman online (surat permohonan dan rekomendasi peminjaman dari kelurahan).

Sedangkan di Desa Bendosari, Kec. Sanankulon, Kab. Blitar,

DPMD Prov Jatim

inovasinya antara lain wisata edukasi BUM Desa Makmur Abadi berupa pusat pembinaan pengelolaan hasil pertanian/inkubator bisnis, produksi dan pemasaran susu segar, Teknologi Tepat Guna mesin choper pupuk organik, biogas dan budidaya ikan koi.

Adapun beberapa inovasi unggulan dari Desa Paringan, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo antara lain reboisasi dan penanganan kasus kebakaran hutan oleh desa tangguh bencana, usaha BUM Des yakni madu, air minum sehat " Bali" (banyu mili), wisata tubing kali kajar, agrowisata petik buah jeruk dan sayur, agen POS Bumdesa (pembayaran pajak, PLN, PDAM dan pengiriman paket serta pelestarian adat dan budaya (pentas kesenian reog, seni agung dan singo budoyo, selamatan dawuhan, karawitan dan bersih desa.

Desa Lobuk, Kec. Bluto, Kab. Sumenep, mempunyai inovasi antara lain Kelompok Usaha Bersama (nelayan), kegiatan usaha ekonomi dasawisma, pengelolaan hasil laut, perdagangan dan pelayanan jasa melalui BUMDesa serta gerakan pungut sampah, revitalisasi pantai dan gerakan membasuh laut. (res)

Desa Lobuk Mewakili Sumenep Beri Semangat Wara Desa

Masuknya Desa Lobuk, Kecamatan Bluto, sebagai enam besar pada Lomba Desa/ Kelurahan mewakili Kabupaten Sumenep ke tingkat Provinsi Jawa Timur, setidaknya semakin memberikan semangat bagi seluruh elemen khususnya perangkat dan masyarakat setempat untuk terus berbenah dan memperbaiki semua hal sebagai desa mandiri.

Hal tersebut ditegaskan Kepala Desa Lobuk, Moh. Saleh, S.Pd.I, MM, usai kunjungan Tim Penilai Lomba Desa/Kelurahan serta Pelaksanaan Terbaik 10 Program Pokok PKK dari Provinsi Jawa Timur, di Balai Desa setempat, Jumat (18/06/2021).

Menurutnya, sebagai desa dengan predikat desa mandiri tentu banyak yang harus diperbaiki mulai dari administrasi, penganggaran dan beberapa program yang paling urgent, untuk dilakukan seperti penanganan stunting, disabilitas, gender, padat karya dan sebagainya.

"Jadi intinya titik tekannya adalah bagaimana menjadi desa mandiri dengan terus melakukan pembenahan dari segala aspek," ungkap Kades Lobuk ini.

Dikatakan, meskipun dari tim penilai tidak secara spesifik menyinggung apa yang paling penting dalam penilaian lomba desa, namun sebagai desa mandiri memang sudah seharusnya banyak hal yang perlu dilengkapi. Termasuk untuk melakukan banyak koordinasi dengan semua pihak, khususnya terhadap hal yang perlu dilengkapi sesuai realitas.

Moh. Saleh juga mengakui jika selama ini desanya sudah bermitra dengan berbagai lembaga, seperti Pusat Penelitian dan Pengembangan Desa (Puslitbangdes) yang salah satu upayanya memperbaiki administrasi pemerintahan desa, kemasyarakatan, sistem kapasitas SDM dan berbagai hal yang konkrit semua harus ditingkatkan.

Bahkan, pendampingan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Sumenep, sehingga banyak limu baru yang didapat dan sudah banyak membantu memberikan semangat bagi perbaikan kualitas SDM, pelayanan dan kualitas pembangunan di desanya.

"Targetnya tentunya harus betul-betul sesuai dengan apa yang menjadi harapan, hingga dapat menunjukkan kepada semua kalau Desa Lobuk memang pantas menjadi desa mandiri," pungkasnya.

Sementara itu, tim penilai lomba desa dari Jawa Timur dalam kunjungannya melihat dari dekat presentasi yang sudah dilaksanakan sebelumnya di Provinsi, terkait administrasi juga melakukan kunjungan lapangan ke Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), centra pembuatan agar-agar dari kelor, dan kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di tempat budidaya hasil laut. (*)

DPMD Prov Jatim

Kreatif Berbasis Potensi Daerah

KEGIATAN Sinau Nang nDeso (Sinando) Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur Tahun 2021 dilaksanakan perdana pada 27 Mei 2021, bertempat di Caffe BUM Desa Mulyorejo, Kec. Ngantang, Kab. Malang.

Kegiatan ini merupakan salah satu program unggulan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka membekali dan menambah keterampilan masyarakat pelaku usaha untuk meningkatkan mutu dan varian usaha dan mengembangkan jejaring, promosi dan pemasaran usaha.

Kegiatan Sinando yang diinisiasi oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Prov Jatim ini didesain belajar bersama masyarakat desa berbasis potensi unggulan daerah.

Pelatihan ini diikuti oleh 30 peserta yang berasal dari Kabupaten Malang Raya dengan narasumber berasal dari Disperindag Kab. Malang dengan materi perizinan Malang dengan materi perizinan dan Pusat Pelatihan, Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S INTAN) yang menyampaikan materi olahan sambal mujaer, wader crispy dan ikan bakar frozen. Hadir dalam acara tersebut

DPMD Prov Jatim

Sekretaris Camat Ngantang dan Kades Mulyorejo.

Masih tetap di Malang, kegiatan Sinando, dilaksanakan di Caffe BUM Desa Palaan, Kec. Ngajum, Kab. Malang, 28 Mei 2021.

Pelatihan diikuti 30 peserta yang berasal dari Kabupaten Malang Raya dengan narasumber berasal dari Disperindag Kab Malang dengan materi perizinan dan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S INTAN) yang menyampaikan materi olahan selai nanas, dodol nanas dan minuman berbahan nanas. Kegiatan Sinando di Kab. Situbondo bertempat di Kampung Kerapu Desa Klatakan, Kec. Kendit dan di Balai Desa Tanjung Glugur, Mangaran, 2 sd 3 Juni 2021. Jenis pelatihan meliputi olahan kerapu/ lobster, frozen, olahan ice krim dan kue berbahan mokaf serta proses pengajuan PIRT dan sertifikasi halal.

Sinando Situbondo dihadiri oleh Sekretaris Dinas PMD Kab. Situbondo dengan narasumber dari Disperindag dan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya.

Di Kabupaten Magetan kegiatan Sinando dilaksanakan pada 14 Juni 2021, bertempat di Balai Desa Sidomukti, Kec. Plaosan, yang dikenal sebagai sentra Kampung Batik.

Pelatihan batik diikuti oleh para perajin batik. Desain batik yg diajarkan adalah motif ciprat berbahan alam. Corak dan teknik baru dalam membatik ini menambah pengayaan dan variasi jenis batik yang dihasilkan. Narasumber berasal dari pelaku usaha batik ciprat Kharisma.

Selain itu sebagai lokasi desa wisata yang membutuhkan souvenir khas Magetan, maka pada 15 Juni 2021 dilakukan pelatihan sablon, diikuti oleh pelaku usaha sablon pemula dengan narasumber dari grup Sablon Oblong Owos-Owos. (res/*)

Kadis DPMD Prov. Jatim

ABPEDNAS Diharapkan Bisa Urai Percepatan Kebangkitan Ekonomi

DPMD Prov. Jatim

ASOSIASI Badan Permusyawaratan Desa Nasional (ABPEDNAS) sebagai asosiasi BPD se-Jawa Timur hendaknya banyak gagasan strategis untuk mengurai percepatan kebangkitan ekonomi Jawa Timur yang dimulai dari desa-desa.

Demikian disampaikan Kepala Dinas PMD Prov. Jatim, Ir. Mohammad Yasin, M.Si., dalam pemaparannya saat pelaksanaan Rapat Kerja Daerah ABPEDNAS Tahun 2021 di Hotel Halogen Sidoarjo, Sabtu (12/6/2021).

"Saya berharap banyak gagasan strategis untuk mengurai percepatan kebangkitan ekonomi Jawa Timur yang dimulai dari desa-desa. Selain itu daya dukung ABPEDNAS terhadap program kerja pemerintah, baik pemerintah provinsi maupun kabupaten, untuk mencapai kemandirian desa. Sehingga ke depan BPD dapat menjalankan peran dan fungsinya sebagai mitra kerja pemerintah desa pantas mendapatkan kehormatan yang layak sebagai permusyawaratan desa," kata Mohammad Yasin.

Selanjutnya, tambah Mohammad Yasin, ABPEDNAS sebagai wadah BPD se Jawa Timur diharapkan bersinergi dengan kepala desa agar nantinya peran BPD di masing-masing desa bisa berfungsi aktif, baik dari peran pengawasan serta keterlibatan dalam aktivitas kegiatan desa, dan mewujudkan serta memudahkan koordinasi dan komunikasi sampai tingkat kabupaten.

Untuk mewujudkan hal tersebut, diharapkan setiap anggota BPD senantiasa meningkatkan kapasitas SDM dan inovasinya, karena dengan kapasitas yang mumpuni dan terus berinovasi, diyakini juga bisa menghindari disharmonisasi antara BPD dengan pemerintah desa, seperti yang kerapkali terjadi.

Hadirnya organisasi ABPEDNAS menjadikan lembaga BPD lebih solid dan memiliki rasa kebersamaan yang lebih kuat.

Turut hadir dalam pembukaan rakerda ini antara lain Ketua DPRD Jawa Timur (Kusnasi, SH, M.Hum), Bupati Sidoarjo yang diwakili oleh Kepala DPMD Kabupaten Sidoarjo, Fredik Suharto, S.Sos, MM serta Ketua DPP ABPEDNAS yang dalam hal ini diwakili oleh Wakil Ketua Umum DPP ABPEDNAS, Deni Purwaningtiningtyas, SE.(res/*)

BUMDesMa Singosari Produksi Tobacco Stopper

PT. Pura Barutama dan BUMDesMa Singosari melakukan MoU kerjasama di Hotel Ijen Suite Malang, 7 Juni 2021. Hadir Kepala Dinas PMD Prov. Jatim, Ir. Mohammad Yasin, M.Si., Kepala Dinas PMD Kab. Malang, Perwakilan PT. Pura Barutama, Direktur PT. Area Bina Persada, Ketua BKAD Kec. Singosari, Penasihat dan Direktur BUMDesMa Singosari.

MoU ini berisi tentang kerjasama untuk memproduksi Tobacco Stopper. Ruang lingkup perjanjian

kerjasamanya adalah PT. Pura Barutama berkewajiban menyediakan semua bahan yang diperlukan dalam produksi dan BUMDesMa Singosari berkewajiban memproses Tobacco Stopper sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan, yaitu 45.000 pcs terhitung mulai 1 Juni 2021 s/d Desember 2021.

Dengan dilaksanakannya MoU ini, Kepala Dinas PMD Prov. Jatim berharap bisa mendongkrak dan meningkatkan perekonomian di wilayah Jawa Timur di tengah pandemi Covid-19 saat ini.(*)

DPMD Prov Jatim

Rakor Forum Komunikasi BUMDesMa Jatim

Percepat UPK eks PNPM Jadi BUMDesMa

GUNA membantu proses percepatan UPK eks PNPM-MPd bertransformasi menjadi BUMDesMa, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur melakukan Rakor Forum Komunikasi BUMDesMa Jatim. Acara ini diselenggarakan selama dua hari mulai 11 s/d 12 Juni 2021, bertempat di Hotel Mercure Grand Mirama Surabaya.

Rakor yang pesertanya terdiri atas ketua dan pengurus Forkom BUMDesMa Jatim tahun 2021 ini dibuka oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Prov. Jatim, Ir. Mohammad Yasin, M.Si.

Dalam sambutannya Kepala Dinas PMD Prov. Jatim berharap Forum Komunikasi BUMDesMa Jatim dapat membantu proses percepatan UPK eks PNPM menjadi BUMDesMa dengan berbagai macam permasalahan yang dihadapi saat ini.

"Bagi BUMDesMa

hasil transformasi dapat mengembangkan unit usaha lainnya guna meningkatkan kualitas perekonomian di wilayah pedesaan," kata Mohammad Yasin.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menghadirkan narasumber Novi Hendra Wirawan dari Universitas Ronggolawe Tuban dengan materi tentang Pendataan Profil BUMDesMa untuk digunakan sebagai database Dinas PMD Prov. Jatim dan Atmari, Staf Khusus Kemendesa PDTT dengan materi Tata Cara Pendaftaran Berbadan Hukum bagi BUMDesMa.

Kemendesa PDTT dengan materi Tata Cara Pendaftaran Berbadan Hukum bagi BUMDesMa.

Melalui Rakor ini diharapkan BUMDesMa di Jawa Timur dapat segera melakukan registrasi sebagai Badan Hukum ke Kemenkumham melalui portal Aplikasi Kemendesa PDTT. Kehadiran Forum Komunikasi BUMDesMa dapat membantu Dinas PMD Prov. Jatim dalam memberikan pendampingan terhadap UPK maupun BUMDesMa di Jawa Timur.(*)

Dinas PMD Prov. Jatim Kembali Adakan Lomba Video Kreatif

PMD Prov Jatim

DINAS Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur mengadakan workshop Lomba Video Kreatif Usaha Ekonomi Perdesaan di Hotel Selecta, Batu, 23 s.d 25 Mei 2021. Workshop ini merupakan wahana untuk memberikan apresiasi positif dan penghargaan kepada pemerintah desa yang telah melakukan pembinaan dan pengembangan ekonomi masyarakat pedesaan dengan kreatif menggerakkan usaha ekonomi desa.

Kegiatan workshop diikuti oleh 102 peserta dari 27 kabupaten dan Kota Batu.

"Tujuan lomba video kreatif ini untuk mengetahui kegiatan perekonomian pedesaan dalam pengelolaan usaha ekonomi produktif berdasarkan potensi," kata Endah Binawati M, S.P., M.Si., Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Dinas PMD Provinsi Jawa Timur.

Dikatakannya, tujuan lain lomba video kreatif ini adalah untuk melakukan pembinaan terhadap pengembangan perekonomian, untuk mendorong usaha ekonomi perdesaan supaya berkreasi dalam pengelolaan usaha ekonomi produktif, promosi dan pemasaran sehingga menghasilkan produk unggulan yang dapat menggerakkan perekonomian desa, serta memberikan penghargaan kepada pemerintah desa yang telah memberi motivasi dan mengoptimalkan prakarsa dan kreatifitas masyarakat. Hadir sebagai narasumber kegiatan ini Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Dinas PMD provinsi Jawa Timur, Wakil Dekan II Fakultas Pertanian Unibraw Malang, Kepala Laboratorium Ilmu FISIP Universitas Muhamadiyah Malang, dan Kepala Unit Program Direktur Jawa Pos Media Televisi (JTV) Surabaya.(*)

Jadi Motor Penggerak Perekonomian di Pedesaan

BUMDesMa Harus Memiliki Unit Usaha yang Bervariatif

KEPALA Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Prov. Jatim, Ir. Mohammad Yasin, M.Si., membuka secara resmi Sosialisasi Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa dan Permendesa No. 3 Tahun 2021 tentang Pendaftaran, Pendataan dan Pemeringkatan, Pembinaan dan Pengembangan dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa BUMDesa/ BUMDesMa.

Acara ini diselenggarakan selama dua hari mulai 27 s/d 28 Mei 2021 ini bertempat di Hotel Grand Cakra Malang dan dihadiri oleh 29 kabupaten di Jawa Timur, yang terdiri atas Dinas PMD kabupaten, pengurus UPK dan pengurus BUMDesMa.

Dalam sambutannya Kepala Dinas PMD Prov. Jatim berharap dengan lahirnya PP No. 11 Tahun 2021 dan Permendesa No. 3 Tahun 2021 UPK eks PNPM segera bertransformasi menjadi BUMDesMa. Di Jawa Timur terdapat 522 UPK eks PNPM dan yang sudah bertransformasi menjadi BUMDesMa sebanyak 189.

"Diharapkan sampai tahun ini setidaknya sebanyak 300 UPK eks PNPM bisa bertransformasi menjadi BUMDesMa dan diharapkan BUMDesMa bisa menjadi motor penggerak perekonomian di wilayah pedesaan dengan memiliki unit usaha yang bervariatif," kata Mohammad Yasin dalam sambutannya.

Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari Staf Khusus Kementerian Desa PDTT, Nasrun Annahar, dengan point penting pembahasan meliputi, pertama tata cara pendaftaran Badan Hukum BUMDesa/BUMDesMa yang mana sebelum terbitnya UU Ciptaker belum berbadan hukum; Kedua pemberian insentif dan kemudahan perpajakan serta retribusi bagi BUMDesa/BUMDesMa sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketiga, modal BUMDesa/ BUMDesMa bersumber dari penyertaan modal desa/bersama desa-desa dan penyertaan modal masyarakat desa, yang mana penyertaan modal desa atau bersama desa-desa tidak berlaku bagi BUMDesMa eks PNPM untuk menyertakan seluruhnya atau sebagian modalnya dari desa/ bersama desa-desa

Keempat, kelembagaan BKAD dalam transformasi UPK menjadi BUMDesMa dapat diposisikan sesuai dengan kearifan lokal masing-masing daerah sehingga semua dapat diakomodir dalam kepengurusan BUMDesMa.

Dengan sosialisasi ini diharapkan peserta dapat memiliki persepsi yang sama terhadap PP No. 11 Tahun 2021 dan Permendesa No. 3 Tahun 2021 dan UPK eks PNPM bisa segera bertransformasi menjadi BUMDesMa sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021.(*)

DPMD Prov Jatim

Sosialisasi Gebyar Bersinar

"Sebagian Besar Penyalahgunaan Narkoba Justru di Desa"

DPMD Prov Jatim

KEGIATAN Sosialisasi Gerakan Bersama Masyarakat Bersih Narkoba (Gebyar Bersinar) Provinsi Jawa Timur tahun 2021 merupakan inovasi Pemprov Jatim guna mendukung program Desa Bersih Narkoba.

Program bersama BNN Provinsi Jawa Timur dan OPD terkait ini sesuai amanah Permendagri Nomor 12 Tahun 2019, namun lebih mengedepankan gerakan pemberdayaan masyarakat desa, dengan melibatkan PKK dan Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM).

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinas PMD) Prov. Jatim, Ir. Mohammad Yasin, M.Si., membuka secara resmi Kegiatan Sosialisasi Gerakan Bersama Masyarakat Bersih Narkoba (Gebyar Bersinar) Povinsi Jawa Timur tahun 2021.

Kegiatan sosialisasi yang berlangsung di Hotel Olino Garden Kota Malang ini mengundang 90 peserta (29 kabupaten dan Kota Batu) dan 4 narasumber (BNN Prov. Jatim, Bakesbangpol Prov. Jatim, TP PKK Prov. Jatim dan akademisi).

Pada Sambutannya Ir. Mohammad Yasin, M.Si menyampaikan penyalahgunaan dan peredaran narkoba saat ini tidak hanya di perkotaan, tetapi sudah menyebar hingga ke pelosok desa.

"Bahkan kecenderungannya, sebagian besar penyalahgunaan justru terjadi di desa, baik dari masyarakat sendiri maupun pemerintah desa tidak luput dari permasalahan narkoba. Oleh karenanya diperlukan peran serta aktif masyarakat desa, pemerintahan desa dengan kelembagaan masyarakat lainnya untuk menanggulangi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba yang ada di desa," kata Mohammad Yasin.

Ditambahkan oleh Mohammad Yasin, nantinya desa-desa yang memenuhi syarat akan dijadikan pilot project guna dilakukan pembinaan lebih lanjut oleh Dinas PMD Prov. Jatim bersama BNN Prov. Jatim.(*)

Gubernur Beri Reward 151 Desa Mandiri Melalui Program Desa Berdaya

KOMITMEN Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, di masa pandemi Covid-19 selain mengatasi persoalan kesehatan, juga terus berupaya menggerakkan roda perekonomian di Jawa Timur. Salah satunya melalui Program Desa Berdaya, Gubernur memberikan reward berupa bantuan keuangan khusus masing-masing desa sebesar Rp 100 juta, kepada 151 desa terpilih dari 332 desa kategori Desa Mandiri berdasarkan keputusan Dirjen PPMD Kemendesa Nomor 303 Tahun 2020.

"Bantuan ini reward dari Ibu Gubernur Jatim untuk pemulihan ekonomi masyarakat desa di tengah pandemi Covid-19, agar Desa Mandiri mampu membranding desanya dengan ikon-ikon yang khas sesuai dengan potensi yang dimiliki desa masing-masing," kata Ir. Mohammad Yasin, M.Si., Kepala Dinas PMD Prov. Jatim, dalam sambutan saat membuka Orientasi Program Desa Berdaya di Kota Batu, Minggu (20/6/2021), didampingi oleh Kepala Bidang PUED dan Tenaga Ahli dari LPPM UB Prof. Maftuch.

Program Desa Berdaya terfokus pada 4 kegiatan, pertama menumbuhkan inovasi yang mampu menggerakkan perekonomian desa berbasis potensi dan sumberdaya secara kreatif dan berkelanjutan, kedua memunculkan ikon desa yang khas melalui economic branding berbasis inovasi.

Ketiga, mengoptimalkan penggunaan dana desa untuk mendorong pertumbuhan ikon desa yang berdampak pada peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa, dan keempat menciptakan praktik keteladanan (good practices) sehingga menjadi sumber inspirasi, wujud nyata Jatim Cetar, Jatim Bangkit, Desa Berdaya, Masyarakat Sejahtera.(*)

DPMD Prov Jatim

Penilaian Lapang Lomb
Provinsi Jawa Ti

Desa Bendosari, Kecamatan Sanankulon
Kabupaten Blitar

DPMD Prov Jatim

Kelurahan Gedongan, Kecamatan Magersari
Kota Mojokerto

pa Desa dan Kelurahan
mur Tahun 2021

Desa Kemangi, Kecamatan Bungah
Kabupaten Gresik

DPMD Prov. Jatim

Desa Sambibulu, Kecamatan Taman
Kabupaten Sidoarjo

Desa Paringan, Kecamatan Jenangan
Kabupaten Ponorogo

DPMD Prov Jatim

Juara 3 Lomba Video Kreatif Tingkat Jawa Timur Tahun 2020

Mensyukuri Ciptaan Tuhan Melalui "Merangkai Serpihan Surga"

KERUKUNAN dan keragaman agama, serta potensi pertanian dan keindahan alam di Desa Sidomulyo, Kec. Pronojiwo, Kab. Lumajang, ini menjadikan dasar ide untuk mengikuti lomba video kreatif yang diadakan oleh DPMD Provinsi. Jawa Timur tahun 2020. Karena semua keragaman itu sangat menonjol di Desa Sidomulyo. Yang nantinya menjadi harapan bersama dalam mendongkrak tingkat perekonomian masyarakat desa, agar bisa tumbuh dan berkembang bersama, mulai potensi pertanian dan wisata alamnya.

"Saat ini segala potensi yang menonjol dan dimiliki desa harus benar-benar dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakatnya. Sebagaimana amanah Undang-Undang Desa. Sangat sayang kalau potensi alam yang sangat luar biasa itu tidak dikelola dengan baik. Baik potensi pertanian ataupun potensi alam, dengan wisata alamnya. Inilah waktunya pemuda desa untuk tetap bersemangat dan kreatif dalam mengelola desa," kata Paiman, Kepala Desa Sidomulyo.

Paiman menambahkan, hal ini merupakan salah satu usaha pemerintah dalam mensejahterakan masyarakatnya. Agar supaya bisa menarik wisatawan berkunjung ke Desa Sidomulyo, semua harus bekerjasama dan bergotong royong demi memajukan desa, apalagi didukung sepenuhnya oleh masyarakat, termasuk pemudanya.

Pemuda Desa Sidomulyo mempunyai ide kreatif dan visi yang sama dengan pemerintah desa dalam membangun desanya, yaitu membangun dan merawat Desa Sidomulyo melalui pariwisata berbasis masyarakat.

Mereka mempromosikan usaha masyarakat melalui kegiatan kepariwisataan. Selain itu juga menjaga adat istiadat, budaya dan nilai kearifan lokal, sebagai paket utama dalam kegiatan

kepariwisataan. Bisa menjaga kelestarian lingkungan desa dengan penerapan sapta pesona kehidupan masyarakat. Agar nantinya bisa menjadikan pariwisata sebagai alat meningkatkan hasil pertanian serta usaha kecil menengah.

Keragaman itulah yang menjadikan konsep ide Iwan Gangsar Setiawan untuk memvisualisasikan dalam lomba video kreatif yang diadakan Dinas PMD Provinsi Jawa Timur tahun 2020. Maka dibentuklah the dream team video kreatif pemuda Desa Sidomulyo. Berjumlah 4 orang. Dipimpin langsung oleh Iwan Gangsar Setiawan sekaligus sebagai sutradaranya.

Lalu tim merumuskan judul dan konsepnya. Siapa pemeran utamanya, shoot list-nya, lokasinya dan view-nya yang akan diambil dan lain sebagainya. Setelah itu mempersiapkan iquipment-nya. Dengan menggunakan 3 kamera, jenis A7, Sony A6000, GoPro dan 1 drone Dji Mavic Pro. Setelah konsep matang, iquipment siap, selanjutnya untuk melakukan brifieng bagi pemeran utama dan talent pendukungnya.

Maka jadilah sebuah judul Merangkai Serpihan Surga. Dengan mengangkat kerukunan beragama, wisata alam, dan potensi budidaya anggrek. Karena bunga anggrek di Desa Sidomulyo sangat banyak, khususnya anggrek alam. Khususnya di kawasan Gunung Semeru dan sekitarnya. Bagi masyarakat Desa Sidomulyo bunga anggrek memiliki filosofi dalam kehidupan. Bunga ini tidak hanya wangi dan bagus warnanya, namun merawat anggrek menuju keindahan melalui proses panjang. Itulah indahnya Desa Sidomulyo.

"Dengan proses persiapan sampai syuting, memakan waktu selama dua minggu lebih. Dari proses syuting sampai editing dan finishing. Proses panjang dan melelahkan dalam produksi terbayar sangat memuaskan. Tidak terasa rasa capek. Karena membuahkan hasil yang membanggakan bagi masyarakat Desa Sidomulyo. Dan alhamdulillah mendapat juara 3," kata Iwan Gangsar Setiawan dengan bangga.

Iwan menambahkan, segala potensi itulah yang diangkat dalam menuangkan ide kreatif di Desa Sidomulyo. Diharapkan dengan adanya lomba video kreatif tersebut, kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara akan semakin meningkat di kawasan Lumajang, sehingga potensi ekonomi yang ada di masyarakat semakin meningkat.

Harapannya, sebenarnya masih ingin tetap berkarya untuk membangun Desa Sidomulyo melalui kreasi video. Jika tahun 2021, ada lomba video kreatif lagi, sangat ingin ikut serta kembali. Namun sayang tidak boleh ikut lagi oleh pihak Dinas PMD Provinsi Jawa Timur. Karena juara 1 sampai 3 tidak diperkenankan ikut kembali. Yang juara favorit masih bisa.

Sebenarnya masih banyak wisata alam yang bagus di Kab. Lumajang. Salah satunya wisata alam air terjun Tumpak Sewu. Pada tahun 2018 wisata alam Tumpak Sewu yang terletak di Desa Sidomulyo ini pernah meraih juara 1 tingkat Provinsi Jawa Timur dalam kategori wisata alam terbaik. Air Terjun Tumpak Sewu merupakan air terjun terindah di Pulau Jawa dan Indonesia, di mana aliran airnya melebar seperti tirai.

"Kita patut bersyukur dengan hasil penciptaan Sang Khalik di alam Desa Sidomulyo ini. Karena mempunyai karakteristik alam yang sangat bagus. Alamnya dapat memberikan berbagai pelajaran hidup yang tak ternilai harganya. Jika kita kembali pada alam dan berusaha untuk memahami setiap gejala, maka kita dapat mengerti arti dari kehidupan yang sebenarnya. Maka harus betul-betul kita jaga kelestariannya. Karena sangat besar manfaatnya bagi anak cucu kita," ungkap Iwan mengakhiri ceritanya dengan Gema Desa. (tjo)

DPMD Prov Jatim

Desa Kedaleman, Kec. Rogojampi, Kab. Banyuwangi

Setelah Juara Kini Menekuni Dunia Digital

KABUPATEN Banyuwangi setiap tahun selalu masuk menjadi juara Lomba Video Kreatif yang diselenggarakan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur, yang mengusung tema "Pengembangan Ekonomi Berdasarkan Potensi Desa."

Tahun sebelumnya kejuaraan diraih Desa Tamansari, Kec. Licin (1918), lalu Desa Ketapan, Kec. Kalipuro (2019), dan tahun 2020 diraih Desa Kedaleman, Kec. Rogojampi.

Pemkab Banyuwangi sendiri setiap tahun mengadakan lomba serupa. Karena itu juara pada lomba tingkat kabupaten diarahkan mengikuti untuk tingkat Jatim, namun dengan produksi video yang baru. Tahun 2019 Desa Kedaleman terpilih juara II untuk tingkat Kabupaten Banyuwangi.

Lomba video kreatif oleh Dinas PMD Prov. Jawa Timur ini menjadi salah satu media untuk menggali potensi dan menunjukkan sumber daya kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing desa agar bisa dilihat oleh dunia luar. Setiap video peserta harus diunggah ke YouTube, sehingga memungkinkan dilihat oleh masyarakat lebih luas.

Video Kreatif Desa Kedaleman diberi judul "Kedaleman Seribu Kata Berjuta Karya"

Ditemui Gema Desa di balai Desa Kedaleman, Ahmad Fadhi Aufal, koordinator video Kedaleman Seribu Kata Berjuta Karya, mengatakan, tujuan pembuatan video kreatif, baik yang juara tingkat Kabupaten Banyuwangi maupun tingkat provinsi adalah untuk mengenalkan Desa Kadaleman ke dunia luar.

"Kami ingin mengangkat Desa Kadaleman sehingga dikenal lebih luas, baik potensi budaya maupun ekonominya," kata Ahmad Fadhi.

Video dengan durasi 3 menit ini dikerjakan satu bulan lebih, mulai proses persiapan hingga syuting lapangan. Sebanyak 30 orang terlibat dalam video ini. Kru kebanyakan pemuda Desa Kedaleman yang sekolah di SMK Multimedia. Video yang diproduseri Ali Akbar ini menggunakan dwi bahasa, yaitu bahasa Inggris sebagai narasi dan bahasa Indonesia sebagai teks.

proses persiapan hingga syuting lapangan. Sebanyak 30 orang terlibat dalam video ini. Kru kebanyakan pemuda Desa Kedaleman yang sekolah di SMK Multimedia. Video yang diproduseri Ali Akbar ini menggunakan dwi bahasa, yaitu bahasa Inggris sebagai narasi dan bahasa Indonesia sebagai teks.

Amrun, Sekretaris Desa Kedaleman mengatakan, pemerintah Desa Kedaleman sangat mendukung produksi video kreatif ini. "Setelah juara tingkat kabupaten kami kumpulkan anak-anak. Lalu kami beri kesempatan untuk mengikuti tingkat provinsi," kata Amrun.

Video Kedaleman Seribu Kata Berjuta Karya, yang bisa ditonton di YouTube melalui link https://www.youtube.com/watch?v=EybhzrgMXdA, dibuka pemandangan perkampungan Desa Kedaleman dari atas. Perkampungan yang padat dengan dikitari persawahan. Setelah itu disusul pemandangan hamparan sawah dengan padi yang hijau. Gambar

DPMD Prov. Jatim

dengan pepadian yang hijau.

Ini seolah menegaskan bahwa seni dan budaya sudah menyatu dengan masyarakat dan alam sekitarnya. Seni dan budaya tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan sehari-hari.

Berikutnya secara berututan ditampilkan kegiatan industry kecil warga Kedaleman, didukung teks: Sumber kehidupan tercipta di sini. Pertama yang ditampilkan adalah industri kecil oven/dandang Cap Gajah. Industi kecil yang bernaung di bawah nama Jaya Makmur ini sudah lama berjalan. Merekrut tenaga kerja dari desa setempat.

Industri kecil ini khusus membuat dandang dan oven dari aluminium. "Dulunya membuat kompor minyak. Tapi setelah kompor minyak diganti gas LPG, sekarang fokus ke dandang dan dandang dan oven dari aluminium. "Dulunya membuat kompor minyak. Tapi setelah kompor minyak diganti gas LPG, sekarang fokus ke dandang dan oven roti. Meski pemasaran hanya sebatas di Banyuwangi, namun permintaan cukup tinggi," kata Amrun.

Scene berikutnya adalah usaha garmen dan sablon. Menariknya, industri garmen ini khusus membuat kaos olahraga. Pelanggannya tidak hanya dari Banyuwangi, namun juga sejumlah kota besar di Indonesia.

Industri batik hampir mendominasi durasi video ini. Mulai menit 1.44 hingga video berakhir berkisah tentang batik. Bukan hanya tentang industri itu sendiri, namun rangkaian proses pembuatan batik menjadi kiasan untuk menggambarkan wajah Indonesia, khususnya Desa Kedaleman.

Di Kedaleman sudah lama terdapat kerajinan batik, yang dikelola oleh warga setempat. Merekrut tenaga kerja setempat. Baik batik tulis maupun cap. Salah satunya yang cukup besar motifnya terpengaruh corak Bali. "Memang pemiliknya dulu lama di Bali, kemudian kembali ke Kedaleman lalu mengembangkan di sini," kata Amrun.

Yang menarik adalah teks video yang menyertai awal scene batik, yaitu *di antara helaian kain halus rupawan* (gambar anak muda mencanting di gubuk di tengah sawah yang hijau), *terlukis indah makna kebhinekaan, corak warna pun terpancarkan, menawan, dalam bingkai keberagaman*.

Ini seolah untuk menggambarkan Indonesia, negeri rupawan yang masyarakatnya beragam. Ditarik lebih sempit adalah gambaran wajah Desa Kedaleman, sebagai desa yang indah, rupawan, dengan penduduk yang beragam namun guyub.

Keluar sebagai juara lomba tingkat provinsi tentu membanggakan dan mengesakan. "Kami tidak menyangka akan keluar menjadi juara, mengingat jumlah pesertanya cukup banyak. Kemenangan ini tentu akan memacu kami untuk lebih kreatif lagi," kata Ahmad Fadhi.

Berkat kemenangan itu kini kru dan pemuda Kedaleman akan lebih intens menekuni multimedia dan digital. Uang hadiah dibelikan 2 unit Ipad. "Ipad tersebut akan kami gunakan untuk belajar digital," katanya.

Selain mendorong kreativitas pemuda setempat yang menekuni lukisan digital yang dipasarkan melalui aplikasi Scribd. "Penjualan gambar digital saat ini sudah banyak yang beli," kata Ahmad Fadhi. "Yang kedua kami sedang mengumpulkan uang untuk membeli alat-alat syuting wedding," pungkasnya.(Tim Gema Desa)

DPMD Prov. Jatim

Kunjungi dan Temukan Solusi

Seharian Bupati Jember Berkantor di Desa

BUPATI Jember, Ir. H. Hendy Siswanto, seharian berkantor di desa, dari pagi hingga malam. Ikut dalam kegiatan ini Wakil Bupati Jember, KH M Balya Firjaun Barlaman, dan sejumlah pejabat Pemkab Jember.

Berkantor di desa yang berlangsung Jumat (04/06/2021) tersebur di Kecamatan Silo. "Saya berkantor di desa hari ini, beberapa desa di Kecamatan Silo saya kunjungi sehingga saya mengetahui sendiri beberapa kemajuan dan masalah yang harus kita carikan solusi segera," ungkap Bupati Hendy.

Bupati Hendy menyampaikan, pembangunan harus merata mulai dari kota hingga ke pelosok desa.

Bupati Hendy mengawali kegiatan ngantor di desa dengan meninjau kesiapan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di SMPN 01 Silo.

Menurutnya, tugas guru semakin berat di masa pandemi Covid-19 yang menyebabkan terhambatnya proses belajar-mengajar di kelas.

Bupati Hendy meminta seluruh guru supaya beradaptasi dengan kondisi saat ini, demi mencerdaskan generasi bangsa Indonesia.

"Saya yakin, dengan kesabaran dan ketulusan, inilah peluang emas bagi bapak-ibu guru untuk meraih ridho Allah", ungkapnya.

Dia juga meminta para guru harus bisa merangkul dan memotivasi semangat para peserta didik dari berbagai kalangan.

"Karena tidak lama lagi sekolah tatap muka akan segera dimulai, setelah semua insan pendidikan di Jember divaksinasi Covid-19," sambung Hendy.

Bupati Hendy melanjutkan kegiatannya dengan meninjau langsung kondisi infrastruktur jalan di antaranya jalan kebun langsep hingga lapangan Silo, jalan dusun partelon.

Sambil menyapa warga desa, Bupati Hendy menyampaikan kepada para warga desa bahwa Pemkab Jember saat ini akan memperbaiki seluruh jalan di Kabupaten Jember.

Usai meninjau infrastruktur jalan, Bupati Hendy meninjau beberapa pelayanan kesehatan dan menyapa warga yang sedang menerima vaksinasi di Puskesmas Silo.

Bupati Hendy juga menyerahkan klaim asuransi BPJS Ketenagakerjaan kepada ahli waris Almarhum Ambari, warga Dusun Gluguh, Desa Karangharjo.

Kegiatan ngantor di desa dilanjutkan dengan beraudiensi dengan seluruh Kepala Desa di Kecamatan Silo. Hal ini dilakukan agar Bupati Hendy mengetahui berbagai masalah yang dihadapi para kades sehingga solusi yang diberikan oleh Pemkab Jember nantinya bisa tepat sasaran.

Beberapa kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh Bupati Hendy di antaranya berdiskusi dengan para Pelaku UMKM dan Gapoktan se-Kecamatan Silo. Selanjutnya beraudiensi dengan para Ketua RT dan RW, Pj Kades, BPD dan panitia pilkades se-Kecamatan Silo. (*)

DPMD Prov. Latim

DPMD Prov Jatim

Sadewa Sejahterakan Warga

WISATA Nangkula Park, Desa Kendalbulur, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung, belakangan sedang naik daun. Setelah dikunjungi Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT), Abdul Halim Iskandar (29/10/2020), lalu Wakil Ketua DPR sekaligus Ketua Partai Kebangkitan Bangsa (PK), Muhaimin Iskandar (05/4/21), pada Sabtu (22/5/2021) dilaunching oleh Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa.

Meski baru dilaunching tapi wisata Nangkula Park sudah beroperasi tahun 2020. Wisata ini sudah memperoleh pendapatan sendiri. Seperti dikatakan Kepala Desa Kendalbulur, Anang Mustofa, tahun 2020 Nangkula Park memperoleh pendapatan kotor hampir Rp 1,5 miliar.

Diakui Anang, objek wisata yang dikelola BUM Desa Larasati Desa Kendalbukur ini memang memberikan Pendapatan Asli Desa (PAD) yang lebih besar. Pemasukan ini digunakan untuk subsidi kebutuhan warga baik bidang kesehatan, pertanian dan bisa membebaskan PBB semua warga masyarakat Desa Kendalbulur. "Karena tidak semua warga miskin bisa tercover oleh program pemerintah pusat," jelasnya.

Kata Anang Mustofa, pihaknya akan mengalokasikan anggaran sebesar Rp 250 juta setiap tahunnya, untuk pemberian subsidi pada empat sektor, yaitu subsidi pertanian, subsidi PBB (untuk rumah hunian), subsidi pendidikan dan subsidi kesehatan. Empat program subsidi tersebut diberi nama Sadewo (Santunan dari Desa untuk Warga).

"Sudah dua program Sadewo berjalan, semoga secara bertahap bisa tercapai semuanya. Terima kasih kepada pengunjung/wisatawan Nangkula Park. Dengan berkunjung di sini ikut membantu kemajuan Desa Kendalbulur," kata Anang

Disinggung tentang subsidi untuk sektor pertanian, Anang menjelaskan subsidi tersebut nantinya berupa pemberian benih untuk para petani di Desa Kendalbulur. Dana yang dianggarkan sebesar Rp 60 juta untuk 500 rumah. "Nanti per rumah diberikan satu karung benih, estimasi harganya sekitar Rp 100 ribu per karung, dan berisi 5 kg," tambahnya. (res/*)

Faricha Dwi Setyani

Cita-citanya Menjadi Kepala Desa

NIATNYA hanya satu, "Saya hanya ingin memajukan desa saya yang lebih baik ke depannya, menjadikan desa yang bernilai tinggi ekonomi rakyatnya."

Itulah yang disampaikan Faricha Dwi Setyani, S.Pd., pemudi Dusun Kasak, Desa Terungkulon, Kecamatan Krian, Sidoarjo, ketika ditanya motivasinya aktif di kegiatan desanya.

Sejak tahun 2014 Icha—sapaan akrabnya—sudah aktif di karang taruna Desa Terungkulon. Tahun 2017 menjadi sekretaris Tim 11 Rencana Kerja Pemerintahan Desa Terungkulon. Pada tahun 2017 juga Icha menjadi bendahara BUM Desa Terungkulon. Tahun 2018 didapuk menjadi bendahara Forum Komunikasi BUMDesMa Kecamatan Krian. Kini masuk di BPD Terungkulon.

"Saat itu lagi gencar-gencarnya BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) dan kita Forum BUMDes Krian memfasilitasi desa-desa untuk menjadi penyalur agen BPNT," kata alumni Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya ini menceritakan awalnya gabung di BUMDesMa.

Ditanya suka-dukanya aktif di kegiatan desa, Icha mengatakan, "Sukanya hanya senang dikenal banyak warga, lebih famous, dan merasa menjadi pemuda berguna untuk desa saya sendiri," kata peraih penghargaan Pemuda Mandiri Membangun Desa pada 2017 ini.

Dukanya? "Terkadang ada orang yang iri dengan saya. Dulu juga tidak dapat dukungan dari ortu untuk terlalu aktif di desa. Tapi alhamdulillah sekarang sudah dapat restu karena sekarang sudah menjabat menjadi BPD, dengan proses awal menjadi karang taruna-lembaga desa-finish di BPD. Semoga nantinya menjadi bu kepala desa," kata Icha yang sekarang bekerja di CHUBB Life sebagai Regional Agency Manager ini.

Apa kiat untuk membangkitkan ekonomi desa? "Sebenarnya sangat mudah untuk membangkitkan ekonomi desa. Dengan adanya BUM Desa bisa untuk merekrut warga yang berkompeten, bisa diajak untuk sama-sama memajukan BUM Desa dengan tema desa wisata," ujar gadis juga aktif di PCNU Sidoarjo ini.

Guna memajukan BUM Desa, menurut Icha, dibutuhkan kekompakan tim. "Menjadi BUM Desa yang berdaya saing saat ini sangat bisa, dibutuhkan kekompakan tim, inovasi milenial yang menarik dan bernilai jual tinggi untuk kepemudaan. Nantinya desa saya akan mmbuka wisata milenial dengan lebel BUM Desa," kata kelahiran 1995 ini.(res)

DPMD Prov Jatim

Desa Wisata Gubugklakah, Malang

Tawarkan Destinasi Wisata Pertanian dan Bromo

DESA Gubugklalah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, berada di tempat yang strategis. Desa ini adalah jalur ke arah Gunung Bromo dan Gunung Semeru dari sisi Kabupaten Malang. Karena lokasinya yang strategis itu, Desa GubugKlakah selalu ramai wisatawan lalu-lalang ke Bromo atau Semeru.

Potensi tersebut ditangkap oleh warga setempat. Tahun 2008 Desa Wisata Gubugklakah mulai digarap. Waktu itu hanya dikelola oleh kelompok sadar wisata. Pada tahun 2011 baru ada SK Dinas Pariwisata Kab. Malang. Tahun 2018 baru dikelola oleh BUMDesa Gubugklakah.

Kegiatan kepariwisataan di Gubugklakah ini diantaranya agrowisata petik apel, outbound, eduwisata pertanian, paket wisata ke Gunung Bromo, pagelaran seni dan budaya, air terjun, souvenir dan homestay.

Dikatakan oleh Heri, salah seorang marketing Wisata Gubugklakah, ada sekitar 82 homestay milik warga Desa Gubugklakah yang disewakan untuk wisatawan. Fasilitasnya pun sangat memadai. Disediakan makan dengan menu atas pesanan konsumen dan mandi air panas. Karena kawasan Gubugklakah berhawa dingin, maka mandi air panas menjadi keharusan untuk disediakan pemilik homestay. Ada 7 paket wisata di Gubugklakah. Semua menawarkan fasilitas yang sama, hanya yang membedakan lokasi wisatanya.

Paket wisata 1 dua hari satu malam di homestay. Makan tiga kali. Transportasi antar jemput disediakan, baik ke homestay maupun menuju ke lokasi destinasi wisata yang dituju. Yang pertama ke Bromo, air terjun Coban Pelangi, agro apel desa wisata, sekaligus memetik buah apel.

Paket 2 dua hari satu malam di homestay. Makan tiga kali, dapat sofdrink dan snack. Transportasi antar jemput dengan mobil hardtop/ jeep. Yang pertama menuju ke rafting Desa Wisata Gubugklakah, lanjut sunrise ke Bromo, kawah Bromo, pasir berbisik dan bukit teletubies. Untuk paket wisata ke dua ini minimal 6 orang, dan ada asuransi bagi wisatawan.

Paket 3 dua hari satu malam di homestay. Makan tiga kali. Transportasi antar jemput dari stasiun dan bandara, baik Bandara Juanda (Surabaya) maupun Bandara Abdul Rachman Saleh (Malang). Minimal pesertanya 20 orang.

DPMD Prov. Jatim

Tempat yang dituju pertama adalah Bromo, war game paint ball dan permainan air softgun di kawasan Wisata Gubugklakah.

Paket 4 dua hari satu malam di homestay . Makan tiga kali. Transportasi antar jemput menuju destinasi wisata disediakan dengan mobil hardtop/jeep. Lokasi wisata meliputi river tubing Desa Gubugklakah, Bromo sunrise, kawah Bromo, pasir berbisik dan bukit teletubies. Minimal pesertanya 6 orang.

Paket wisata 5 selama dua hari satu malam di homestay. Makan tiga kali. Transportasi antar jemput menuju destinasi wisata disediakan dengan mobil hardtop/jeep. Lokasi wisata outbound, Bromo sunrise, kawah Bromo, pasir berbisik dan ke bukit teletubies. Minimal peserta 20 orang.

Paket wisata 6 selama dua hari satu malam di homestay. Makan tiga kali. Transportasi antar jemput dari stasiun dan bandara. Sekaligus transportasi menuju ke destinasi wisata.

Destinasi wisata edukasi pertanian, Bromo sunrise, kawah Bromo, pasir berbisik dan bukit teletubies. Minimal pesertanya 20 orang.

Paket wisata 7 adalah paket wisata spesial. Selama tiga hari dua malam. Makan tujuh kali. Transportasi antar jemput dari stasiun dan bandara. Destinasi wisata yaitu Candi Jago, agro apel, air terjun Coban Pelangi, Bromo sunrise, kawah Bromo, pasir berbisik, bukit teletubies, danau Ranu Pani, danau Ranu Regulo dan rafting. Minimal peserta 7 orang.

Paket wisata tersebut harganya mulai Rp. 300.000 sampai Rp. 1. 800.000 per orang. Omzet pendapatan Desa Gubugklakah sebelum Covid-19 bisa mencapai Rp. 12 miliar per tahun. Satu bulan rata-rata memperoleh pendapatan Rp. 1 miliar. Pada tahun 2018 sudah memberikan kontribusi ke kepemerintah Desa Gubugklakah sebesar Rp. 4. 000.000.

Ditanya dampak pandemi Covid-19, Heri mengatakan hampir 3.700 inden wisata ke Gubugklakah dicancel. Biasanya setiap hari ada 200 pengunjung. Bila menjelang weekend sampai 600 orang yang datang dan mengunjungi Gubugklakah. Sejak sepi pengunjung, pemasukan turut turun drastis, sehingga para pengelola kembali sebagai petani buah dan sayur.

"Kalau kondisi seperti ini terus terjadi dan Covid-19 masih menjadi bahaya, maka sebagian pengelola Desa Wisata Gubugklakah kembali menjadi petani. Karena kawasan Gubugklakah ini daerah penghasil sayur dan buah. Ada sayur kol, selada, tomat, dan bawang, wortel, kentang, buah apel, dan lainnya," kata Heri).

Menurut Heri, hasil pertanian itulah yang selama ini menjadi mata pencarian warga Gubugklakah. Semua kegiatan tersebut juga menjadi salah satu paket destinasi wisata agro di Gubugklakah. Jadi semua masih beraktivitas seperti biasa. Ada Covid maupun tidak masyarakat Gubugklakah masih tetap bekerja.

"Berbeda kalau tidak ada Covid-19, selalu ramai pengunjungnya. Sehingga semuanya kebagian rejeki. Mulai tukang parkir, fotografer, syuting video, PKL, penjual souvenir, pedagang tanaman, buah dan sayur, guide wisata dan homestay. Semuanya bisa merasakan rejeki. Karena paket wisata yang ditawarkan selalu berhubungan dengan masyarakat sekitar. Mulai homestay dan wisata agro milik warga Desa Gubugklakah," kata Heri.(tjo)

DPMD Prov Jatim

DPMD Provinsi Jatim

5 Alternatif Memulihkan Perekonomian Petani Pedesaan di Tengah Pandemi COVID-19

Oleh: Anna Dwi Cahyani

COVID-19?

Rasanya seperti sudah bosan mendengar kata COVID-19 di tahun 2021 ini, bukan? Pandemi COVID-19 seakan tidak ada kejelasan kapan akan berakhir, dimana pandemi ini sudah merenggut banyak nyawa di seluruh penjuru dunia. Pandemi yang muncul di Indonesia pada bulan Maret tahun 2020 lalu ini berdampak pada seluruh lapisan masyarakat, tak terkecuali petani pun juga ikut merasakannya.

Bagaimana tidak? Ketika kebijakan pemerintah yang menuntut masyarakat untuk PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), *work from home*, *lockdown* atau pun PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) tentu membuat petani sangat terpukul, karena hasil penjualan pertanian mereka akan berkurang.

Dengan adanya pandemi sampai sekarang ini menekan kebutuhan masyarakat akan pangan, karena kondisi perekonomian yang sedang sulit. Kondisi perekonomian seperti ini tentu akan mengubah *consumer behavior* (perilaku konsumen) yang cenderung berubah kembali ke pola hidup sehat dengan makanan sehat seperti sayuran, buah-buahan, ikan, dan lainnya. Akan tetapi, kondisi inilah yang membuat sektor pertanian dikatakan paling mampu bertahan dalam pandemi COVID-19.

Budi Arie selaku Wakil Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi menyatakan bahwa sektor pertanian menyumbangkan angka pertumbuhan ekonomi nasional yang masih positif pada angka 2,19 %. Bahkan, pada masa pandemi seperti sekarang ini, Budi mengatakan bahwa sektor pertanian di Indonesia tumbuh tinggi 16,24 % secara tahunan. Meskipun demikian, apakah petani terutama yang ada di pedesaan merasakan dampak positif tersebut?

Ternyata petani di pedesaan yang secara langsung terjun ke lapangan merasakan hal berbeda. Petani sangat mengeluhkan soal distribusi hasil pertanian. Kondisi pandemi juga membuat harga jual hasil panen mengalami penurunan dikarenakan berkurangnya pembeli di pasaran. Hal ini menyebabkan perekonomian petani pedesaan terguncang, dikhawatirkan mereka tidak akan mempunyai cukup modal untuk musim tanam selanjutnya.

Lantas bagaimana yang harus dilakukan untuk mencegah hal tersebut? Berikut ini adalah 5 langkah alternatif yang dapat dilakukan untuk membantu memulihkan perekonomian petani pedesaan di tengah pandemi.

Pertama, pemerintah harus memperhatikan sektor pertanian, tidak hanya berfokus pada kesehatan. Sektor pertanian mampu bertahan di tengah kondisi yang tidak memungkinkan seperti saat ini. Dikarenakan pangan bersumber dari hasil pertanian, tentunya petani harus diperhatikan secara khusus, terlebih petani yang ada di pelosok-pelosok pedesaan.

Pemerintah sebaiknya mengalokasikan anggaran yang lebih besar dan dialokasikan kepada petani-petani pedesaan yang sedang mengalami kesulitan, seperti memberi bantuan berupa benih atau bibit unggul, pupuk berkualitas, menstabilkan stok dan harga pangan di pasaran, serta membantu distribusi dan transportasi pangan dari hulu (on farm) ke hilir.

Kedua, peran optimalisasi penyuluh sangat dibutuhkan sebagai bentuk keberpihakan pemerintah terhadap petani kecil di pedesaan. Kondisi pandemi seperti sekarang tidak bisa dijadikan penghalang penyuluh untuk mendampingi petani-petani. Justru dengan adanya pandemi ini, penyuluhan bisa dilakukan kapan pun dan dimana pun melalui media digital yang mana hal ini sudah disediakan oleh KemenTan (Kementrian Pertanian) melalui wadah Konstratani (Komando Strategis Pembangunan Pertanian).

Ketiga, pemerintah daerah setempat perlu melakukan gerakan optimalisasi seluruh lahan pertanian. Pemerintah juga harus mendorong petani pedesaan untuk memanfaatkan lahan (seperti lahan kering dan rawa) serta mengawasi dan mencegah apabila terjadi alih fungsi lahan pertanian. Pemanfaatan lahan bisa dilakukan di pekarangan yang tidak hanya untuk bertanam tanaman pangan atau hortikultura, tetapi bisa juga diiringi dengan budidaya ternak sehingga diharapkan mampu mencukupi ketersediaan pangan.

Keempat, pemerintah perlu mengantisipasi dan memetakan daerah yang mengalami kerawanan pangan dengan mengalokasikan kebutuhan pangannya secara tepat. Untuk itu, pemerintah perlu mendorong masyarakat agar mampu secara mandiri memenuhi kebutuhan pangannya.

Upaya yang dilakukan adalah dengan adanya LPM (Lembaga Pangan Masyarakat), diharapkan masyarakat sadar akan pentingnya cadangan makanan sehingga masyarakat (khususnya di pedesaan) pun dapat menjaga akses dan kontinuitas ketersediaan pangan terlebih di masa pandemi seperti sekarang.

Terakhir, pemerintah harus mengoptimalisasi pemasaran hasil pertanian. Meskipun saat ini KemenTan sudah berupaya untuk menciptakan pemasaran efisien yang salah satunya adalah bekerja sama layanan berbasis internet seperti Tokopedia, Bli-bli, Go-Jek, maupun Grab, nyatanya petani di pedesaan masih mengalami kendala akan distribusi penjualan hasil panennya.

Berkaca dari sebelum pandemi, pemerintah sering mengimpor kebutuhan pangan dari luar negri, padahal hasil panen dalam negri cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan. Sedangkan sekarang kondisi pandemi memutuskan rantai lalu lintas perhubungan dan perdagangan.

Seharusnya impor tidak lagi dilakukan oleh pemerintah, mengingat kegiatan impor membuat harga jual petani terutama di pedesaan menjadi anjlok. Untuk itu, pemerintah perlu menjamin produksi pangan di pedesaan tetap berjalan dan produksi tersebut bisa diserap oleh pasar dengan harga layak dan pantas sehingga perekonomian petani di pedesaan akan terjaga dan mereka bisa terus bercocok tanam.

Selain itu, peran kita sebagai generasi milenial adalah turut membantu keberlangsungan petani terutama di pedesaan serta kita harus memastikan kesehatan mereka apalagi di tengah pandemi seperti sekarang, sehingga mereka akan tetap bersemangat dalam menyediakan pangan untuk kita semua. Sekian, semoga bermanfaat... (*)

DPMD Prov Jatim

Ingin Keluarga Harmonis? Lakukan Langkah Berikut Ini

MEMILIKI keluarga harmonis menjadi dambaan bagi banyak orang. Sayangnya, tidak semua orang beruntung mempunyai keluarga yang harmonis. Keluarga harmonis adalah keluarga yang rukun, damai, dan penuh cinta kasih.

Namun, menciptakan keluarga yang harmonis bukanlah hal yang mudah karena dibutuhkan peran seluruh anggota keluarga, dari orangtua hingga anak, untuk mewujudkannya. Untuk membantu Anda menciptakan keharmonisan rumah tangga, ada baiknya untuk menyimak beberapa hal di bawah ini.

Manfaat Memiliki Keluarga Harmonis

Adanya persoalan atau masalah dalam keluarga merupakan hal yang umum terjadi, sekalipun untuk keluarga yang harmonis. Akan tetapi, keberhasilan dalam melewati konflik tersebut dapat menjadi tanda keharmonisan rumah tangga yang terjalin.Memiliki hubungan keluarga harmonis dapat membuat anak merasa aman dan dicintai. Tak hanya itu, keharmonisan dalam keluarga juga mampu membuat kehidupan Anda dan pasangan terasa lebih baik. Kehangatan dan kasih sayang satu sama lain menjadi salah satu ciri dari keluarga harmonis.

Tips Menciptakan Keluarga Harmonis

Jika Anda merasa keluarga Anda kurang atau bahkan tidak harmonis, jangan berkecil hati terlebih dahulu karena belum terlambat untuk memperbaikinya. Berikut beberapa hal yang dapat membantu Anda dalam membentuk keluarga harmonis.

1. Saling Menghormati

Saling menghormati menjadi kunci dari keluarga harmonis. Berilah pengertian pada seluruh anggota keluarga untuk menghargai satu sama lain. Sebagai orangtua, Anda juga harus mendengarkan apa yang anak katakan. Jangan menolak atau tidak mengacuhkan pendapatnya karena ini akan membuat jarak antara Anda dan anak.

2. Bertukar Cerita

Bertukar cerita menjadi hal penting dalam menciptakan keharmonisan rumah tangga, terutama dengan anak-anak. Ketika pulang kerja atau setelah beraktivitas di luar, usahakan untuk berbagi cerita kepada mereka.Atau sebaliknya, tanyakan kepada mereka cerita apa saja yang terjadi di sekolah. Jika tindakan ini dibiasakan, anak-anak akan menantikan untuk berbagi ceritanya kepada Anda sehingga hubungan erat dengan orangtua dapat terjalin.

3. Prioritaskan Keluarga

Memprioritaskan keluarga, baik pasangan ataupun anak, harus dilakukan karena dapat menciptakan perasaan saling membutuhkan. Hal ini merupakan cara menjaga keharmonisan rumah tangga yang tidak boleh disepelekan.

4. Makan Bersama

Menyempatkan sarapan, makan siang, atau makan malam bersama

DPMD Prov. Jatim

sangatlah penting. Hal ini antar anggota keluarga, serta menciptakan keluarga harmonis.

5. Bersenang-senang Bersama
Tips agar rumah tangga harmonis dan langgeng dapat diwujudkan dengan bersenang-senang bersama. Menonton film, berjalan-jalan, atau hanya sekedar memainkan permainan sederhana bersama keluarga dapat mempererat ikatan dan kehangatan dalam keluarga.

6. Hindari Membentak
Menciptakan suasana yang damai di rumah penting untuk membentuk keluarga harmonis. Ketika anak membuat kesalahan, Anda dapat membicarakan atau menghukumnya dengan baik, namun jangan sampai hilang kendali atau berteriak. Sebab hal tersebut bisa menciptakan suasana yang tak tenang di rumah.

7. Meluangkan Waktu Bersama Keluarga
Terlalu banyak bekerja dapat menjauhkan hubungan antar anggota keluarga. Jika Anda menghabiskan seluruh waktu untuk bekerja dan tidak memprioritaskan anak-anak, mereka akan terbiasa dengan perasaan terbengkalai. Anak-anak bahkan bisa berpikir dirinya tidak cukup berharga di mata orangtuanya.

8. Saling memberi apresiasi
Kasih sayang diperlihatkan bukan sekadar lewat kata, tapi juga dibuktikan dengan kepedulian antar satu sama lain.Bagi keluarga yang hidup rukun di rumah, apresiasi pun ditunjukkan dengan menunjukkan rasa hormat kepada masing-masing anggota. Selain dengan kepedulian dan saling menghormati, apresiasi dan kasih sayang ditunjukkan dengan lelucon dan senda gurau dengan keluarga. Hubungan antaranggota keluarga pun terasa lebih bersahaja dan terasa seperti pertemanan.

9. Hadapi Masalah Dengan Efektif

DPMD Prov Jatim

Saat menghadapi stres, keluarga harmonis mampu melihat krisis sebagai tantangan dan peluang. Alih-alih menyerah, keluarga yang harmonis mampu beradaptasi dengan adanya perubahan akibat problem yang melanda. Keluarga pun mau terbuka untuk menghadapi perubahan dan bertahan dengan situasi.

10. Ciptakan Kesejahteraan Spiritual
Hidup rukun di rumah juga bisa dilihat dari adanya harapan yang tumbuh dalam keluarga. Nilai-nilai etika dan iman pun dijunjung tinggi. Begitu juga dengan nilai kemanusiaan yang senantiasa diterapkan di dalam anggota keluarga.

11. Komitmen Yang Kuat
Komitmen diartikan sebagai adanya rasa keterikatan dalam keluarga. Dalam hal ini, rasa kepercayaan antaranggota tertanam dengan kuat. Setiap orang di dalam keluarga pun juga senantiasa menjaga kejujurannya. Karena ada ikatan yang harmonis, keluarga pun bersedia untuk saling berbagi.

12. Berkomunikasi
Dalam menciptakan keharmonisan rumah tangga, komunikasi yang baik antar anggota keluarga perlu dijalankan. Komunikasi yang diterapkan pun sebaiiknya lebih fleksibel dan terbuka, di mana anak memiliki kebebasan untuk menyampaikan apa yang ia rasakan pada saudara atau orangtuanya, begitupun sebaliknya.

13. Saling Tolong Menolong
Keluarga harmonis akan berusaha untuk saling tolong-menolong ketika ada anggota keluarga yang memiliki masalah. Bersama-sama mencari solusi terbaik untuk mengatasi persoalan tersebut. Hal ini juga dapat menumbuhkan kepedulian antar anggota keluarga.Langkah-langkah di atas akan membantu Anda menciptakan keluarga harmonis di rumah. Dengan memiliki keluarga yang harmonis, kebahagiaan bersama dapat dicapai sekaligus meningkatkan kualitas hidup masing-masing anggota keluarga.

Inilah Ragam Kuliner Khas Kota Palu

TAK hanya terkenal akan kuliner es palu buntungnya saja, Kota Palu memiliki sejuta kuliner yang tak kalah enak. Kuliner-kuliner tersebut merupakan makanan khas yang berasal dari Kota Palu sendiri. Dari olahan ikan, sayur serta kue ikut meramaikan dunia kuliner yang ada di kota tersebut.

Aneka kuliner yang tersaji memiliki cita rasa tersendiri yang menjadikan makanan tersebut berbeda dari makanan khas kota lainnya. Adapun beberapa makanan dan minuman khas Kota Palu yang wajib dicoba antara lain:

Kaledo

Makanan pertama yang wajib dicoba ketika mengunjungi Kota Palu yakni kaledo. Makanan yang terbuat dari tulang sumsum ini memiliki cita rasa pedas dan asam. Bumbu-bumbu yang digunakan berasal dari bumbu alami sehingga membuat kaledo memiliki rasa yang lezat dan sehat bagi tubuh. Selain bumbu, bagian tulang sumsumnya pun dipilih dari sapi pilihan. Kaledo ini akan lebih nikmat jika disantap saat masih panas.

Kue Broncong

Tak hanya sajian kuliner makanan berat saja, kota Palu juga memiliki kue khas, salah satunya yakni kue broncong. Kue ini terbuat dari campuran terigu, kelapa muda, gula, dan tambahan ragi. Memiliki bentuk seperti bukis, pembuatan kue broncong ini menggunakan kayu bakar untuk memasaknya.

Palumara

Merupakan sup ikan yang terbuat dari olahan ikan laut seperti ikan bandeng, kakap, dan ikan tongkol. Palumara memiliki cita rasa pedas dan asam, rasa ini diperoleh dari pencampuran cabe keriting dan dari buah asam muda. Kuah palumara memiliki tekstur yang lebih kental dibanding sup pada umumnya.

Lalampa

Makanan yang mirip dengan lemper ini terbuat dari tepung beras ditambah dengan isian ikan cakalang. Lalapa biasa dibungkus dengan daun pisang kemudian dibakar. Hal ini tentu membuat lalapa memiliki aroma yang khas dan sedap.

Tabaro Dange

Makanan ini biasa disebut masyarakat sekitar dengan nama depa. Tabaro dange terbuat dari campuran sagu dan kelapa parut yang diberi tambahan isi di dalam adonan. Terdiri dari dua macam yakni gula merah atau ikan.

Makanan ini merupakan makanan tradisional masyarakat Palu yang masih ada hingga saat ini. Pembuatan tabaro dange dibuat dengan cara yang unik yakni menggunakan tungku dan belaga yang terbuat dari tanah liat.

Kue Tetu

Makanan ini terbuat dari adonan tepung terigu yang dicampurkan dengan gula dan santan sehingga menghasilkan cita rasa manis. Dikukus dengan menggunakan cetakan daun pandan, kue ini biasa dijumpai saat musim lebaran. Seiring berkembangan zaman, kue tetu menambah varian rasa lain seperti durian.

DPMD Prov Jatim

Simak Ciri-ciri Penyakit yang Muncul di Musim Pancaraoba

APA itu pancaroba? Mendengar istilah pancaroba pasti yang terbesit dalam kepala kita adalah bencana alam seperti banjir, hujan deras, badai, angin yang kencang dan juga penyakit.

Musim pancaroba ini biasanya ditandai dengan cuaca yang cenderung tidak menentu, seperti angin yang berhembus sangat kencang dan terkadang diikuti dengan curah hujan yang relatif tinggi.

Pengertian Pancaroba

Pancaroba adalah masa di mana terjadinya transisi atau pergantian antara dua musim, seperti musim kemarau menuju musim penghujan dan musim penghujan menuju musim kemarau.

Indonesia sendiri adalah negara yang memiliki iklim tropis, sedangkan iklim tropis itu sendiri memiliki tiga siklus yaitu musim kemarau, pancaroba dan musim hujan.

Dampak yang Muncul saat Pancaroba

Terjadinya perubahan iklim akan menyebabkan perubahan suhu dan kelembaban udara yang cukup signifikan sehingga akan memunculkan penyakit-penyakit. Pasalnya virus dan bakteri akan lebih leluasa berkembang biak dan hidup lebih lama dalam lingkungan yang lembab.

Terlebih jika kondisi badan tidak prima presentasi untuk terjangkit penyakit saat musim pancaroba akan lebih besar.

Berikut adalah penyakit musim pancaroba:

1. **Flu**
   Saat pancaroba virus Influenza akan lebih mudah menyebar, ditambah dengan lingkungan yang lembab akan membuat virus ini bertahan lebih lama. Kemunculan virus flu ditandai dengan batuk, pilek dan sakit tenggorokan bahkan parahnya bisa mengakibatkan demam.
2. **Demam Berdarah**
   Demam berdarah adalah penyakit yang disebabkan oleh nyamuk, curah hujan tinggi akan menyebabkan suhu menjadi lembab dan banyaknya genangan air. Sedangkan genangan air adalah tempat bagi nyamuk untuk berkembang biak, semakin banyak genangan air maka akan semakin banyak pula populasi nyamuk yang ada.

   Gejala demam berdarah ditandai dengan nyeri otot, nyeri sendi, mual, muntah, sakit kepala dan bitnik-bintik merah di kulit.
3. **Chikungunya**
   Penyakit ini juga disebabkan oleh nyamuk dan gejalanya kurang lebih sama dengan gejala penyakit demam berdarah, umumnya kondisi ini akan terjadi selama beberapa minggu.
   berdarah, umumnya kondisi ini akan terjadi selama beberapa minggu.
4. **Ispa**
   Ispa adalah singatan dari infeksi saluran pernapasan dan penyakitnya dapat berupa asma dan bronchitis. Kondisi ini terjadi karena menyempit dan membengkaknya saluran pernafasan sehingga membuat gumpalan lender di sekitar saluran pernafasan kita. Umumnya hal ini terjadi karena tempratur udara yang rendah dan angin yang tinggi.
5. **Diare**
   Karena pada musim ini virus dan bakteri jumlahnya meningkat drastis dampaknya adalah banyak penyakit yang muncul saat musim pancaroba. Diare bisa terjadi apabila kita mengkonsumsi makanan yang tidak steril. Diare biasanya ditandai dengan tinja yang encer, sakit perut dan gangguan pencernaan seperti mual dan kembung.(sumber:suara.com)

DPMD Prov Jatim

Tips Sukses Bekerja sambil Kuliah S2

BAGI Anda yang sudah bekerja, tentu saja akan terdapat berbagai aktivitas kerja yang harus diselesaikan, bahkan aktivitas lainnya seperti kegiatan bersama teman, olahraga, pertemuan organisasi juga turut menjadi bagian dalam kehidupan anda. Nah, bagaimana jika anda ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan pascasarjana? Apakah masih ada waktu? Ya, kebanyakan para profesional yang telah meniti karir mungkin akan berpikir dua kali jika harus melanjutkan kuliah pascasarjana, sebagian besar berpikir bahwa mereka tidak memiliki waktu untuk kuliah lagi. Apalagi bekerja dan kuliah merupakan dua kegiatan yang membutuhkan konsentrasi dan tanggung jawab yang fokus dalam menjalaninya.

Tips Sukses Bekerja sambil Kuliah S2

Sebenarnya, ada banyak juga teman-teman kita yang tetap sukses dalam meniti karir sekaligus menyelesaikan studi S2 dengan nilai memuaskan. Berikut ini, INDBeasiswa merangkum tips-tips bermanfaat yang dapat anda lakukan supaya dapat membagi waktu dengan baik antara kuliah sambil bekerja. Berikut ulasannya.

1. Komunikasikan Kepada Atasan Kantor

Saat anda memutuskan untuk melanjutkan studi alias kuliah lagi, anda juga sewajibnya menjalin komunikasi yang baik dengan atasan. Informasikan kepada atasan anda bahwa saat ini anda juga sedang mengambil kuliah S2, sehingga apabila sewaktu-waktu ada jadwal kuliah dan kerja yang bentrok, anda dapat berkompromi dengan atasan tersebut.

2. Membuat jadwal kantor dan kampus

Dengan membuat jadwal, anda akan lebih tertolong dalam membagi waktu antara urusan kantor dan kampus. Selain itu dengan membuat jadwal, anda akan lebih mudah dalam mengingat hari penting yang tidak boleh dilewatkan, seperti waktu ujian di kampus atau jadwal pertemuan penting di tempat kerja.

3. Membuat Daftar Pengeluaran

Bagi anda yang kuliah S2 dengan biaya sendiri, anda harus bijak dan pintar dalam mengatur keuangan. Sisihkan uang untuk membayar biaya kuliah terlebih dahulu beserta pengeluaran yang anda butuhkan lainnya.

4. Jaga kondisi tubuh

Agar tidak mudah sakit, anda harus pintar mengatur pola makan dengan baik. Memang nasihat ini sering sekali kita dengarkan, tetapi hal ini memang benar. Jika anda termasuk orang yang jarang makan, lambat laun anda akan terkena penyakit gastritis atau peradangan lambung yang membuat perut terasa nyeri bahkan kepala terasa pusing. Tentu saja hal ini akan mengganggu aktivitas anda yang padat tersebut. Konsumsilah makanan yang bergizi dan jangan lupa minum vitamin. Anda juga dapat mengonsumsi jus atau buah agar tubuh tetap sehat dan terjaga staminanya.

5. Fokus

Untuk mengurangi rasa lelah yang berlebihan, anda dapat mengurangi kegiatan-kegiatan yang kurang penting dan tidak mendesak, misalnya yang biasanya karaoke dengan teman-teman setiap 1 minggu sekali bisa dikurangi frekuensinya menjadi 2 minggu bahkan 3 minggu sekali. Anda harus tetap fokus dalam menjalani aktivitas yang menjadi prioritas, apalagi jika anda menargetkan untuk lulus S2 tepat waktu.

Dinas PMD Jatim

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Provinsi Jawa Timur

Keluarga Besar
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Provinsi Jawa Timur

Mengucapkan

Selamat Ulang Tahun

Bunda
Khofifah Indar Parawansa

- Gubernur Jawa Timur -

"Menginspirasi Bagi Negeri"

DPMD Prov Jatim